

ABSTRAK

Mila Hariyati. 220101070167, Pengembangan Media Pembelajaran Montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) Pada Mata Pelajaran Fikih Untuk Siswa Kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin, Pembimbing Skripsi Mursalin, M.Pd., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Montaburam, Fikih, Puasa Ramadan

Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih didominasi metode konvensional yang berpusat pada guru dan minimnya penggunaan media pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya keaktifan, pemahaman, dan internalisasi nilai ibadah siswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tahap operasional konkret, yakni melalui pendekatan yang interaktif dan berbasis permainan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan, menguji validitas, dan menganalisis efektivitas media pembelajaran Montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) pada mata pelajaran Fikih kelas III MI Ash-Shabirin Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*), dengan subjek penelitian utama yaitu siswa kelas III MI Ash-Shabirin. Produk yang dihasilkan berupa media permainan edukatif yang mengintegrasikan konsep monopoli dan truth or dare dalam pembelajaran puasa Ramadan. Validitas media diuji oleh ahli media, ahli materi, dan guru, sedangkan efektivitasnya dianalisis melalui perbandingan hasil pretest dan posttest serta perhitungan N-Gain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Montaburam memiliki tingkat validitas sangat tinggi dengan rata-rata skor 3,5, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, media ini terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 54,46 menjadi 89,92 serta nilai N-Gain sebesar 0,8034 dalam kategori tinggi. Dengan demikian, media pembelajaran Montaburam (Monopoli Tantangan Bulan Ramadan) efektif digunakan sebagai inovasi pembelajaran Fikih yang tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan sikap religius dan keterampilan ibadah siswa secara terpadu.